

**HUBUNGAN ANTARA *BODY SHAMING* DENGAN
HARGA DIRI MAHASISWI DI KOTA SEMARANG**

SKRIPSI

MONICA SENDY KARINA YUDHANTI

19.E1.0030



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2023

HUBUNGAN ANTARA *BODY SHAMING* DENGAN HARGA DIRI MAHASISWI DI KOTA SEMARANG

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi Universitas
Katolik Soegijapranata Semarang untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Oleh:

MONICA SENDY KARINA YUDHANTI

19.E1.0030



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2023

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empiris hubungan antara *body shaming* dengan harga diri mahasiwi di kota Semarang. Hipotesis yang diajukan, yaitu terdapat hubungan negatif antara *body shaming* dengan harga diri mahasiwi di kota Semarang. Subjek dalam penelitian ini adalah individu usia remaja akhir yang berkuliah di Kota Semarang. Jumlah subjek dalam penelitian ini sebanyak 150 subjek. Alat ukur yang digunakan, yaitu skala *body shaming* dan skala harga diri. Teknik analisis data menggunakan uji non parametrik Spearman. Hasil penelitian menunjukkan koefisien korelasi $r = -0,392$ dengan nilai Sig. (1-tailed) sebesar $0.001 < 0.01$ yang berarti terdapat hasil yang signifikan antara kedua variabel. Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis yang diajukan diterima bahwa terdapat hubungan negatif antara *body shaming* dengan harga diri mahasiwi di kota Semarang. Artinya, semakin tinggi *body shaming*, maka semakin rendah pula harga diri mahasiwi di kota Semarang.

Kata kunci: *body shaming*, harga diri, mahasiswi



Abstract

This study aims to empirically determine the relationship between body shaming and student self-esteem in the city of Semarang. The hypothesis put forward is that there is a negative relationship between body shaming and student self-esteem in the city of Semarang. The subjects in this study were individuals in their late teens who were studying in the city of Semarang. The number of subjects in this study were 150 subjects. Measuring tools used, namely the body shaming scale and self-esteem scale. The data analysis technique uses Spearman's non-parametric test. The results showed a correlation coefficient $r = -0.392$ with a Sig. (1-tailed) of $0.001 < 0.01$ which means there are significant results between the two variables. Based on these results, the proposed hypothesis is accepted that there is a negative relationship between body shaming and student self-esteem in the city of Semarang. That is, the higher the body shaming, the lower the self-esteem of female students in the city of Semarang.

Keywords: *body shaming*, *self-esteem*, female students

